

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif analitis kualitatif. Pemilihan metode tersebut dianggap sesuai dengan masalah dan capaian tujuan dari penelitian ini. Sebagaimana diungkapkan Heryadi (2014: 43) bahwa “Penelitian dengan metode ini bersifat survei yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu.” Sementara itu, sulitnya peserta didik menafsir pandangan pengarang serta menemukan unsur pembangun dalam sebuah novel menjadi masalah utama yang telah penulis analisis.

### **B. Variabel atau Fokus Penelitian**

Heryadi (2014: 124) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Variabel atau fokus penelitian dalam penelitian ini adalah memberi pemahaman menafsir pandangan pengarang serta menemukan unsur pembangun dalam novel yang berjudul *Aroma Karsa* dan *Rapijali 1: Mencari* karya Dee Lestari sebagai salah satu alternatif bahan ajar di SMA kelas XII.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data, sebagaimana disampaikan Heryadi (2014: 106) yaitu, “Upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari

sumber data.” Pada penelitian ini, penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti yang terurai sebagai berikut.

1. Teknik wawancara. Heryadi (2014: 74) menjelaskan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Pada penelitian ini, teknik wawancara digunakan penulis sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung berkenaan dengan problematika pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA khususnya pada materi pandangan dunia pengarang.
2. Teknik dokumentasi. Rahmadi (2011: 108) mengemukakan, “Teknik dokumenter atau disebut juga teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.” Pada penelitian ini, buku novel *Aroma Karsa* dan *Rapijali 1: Mencari* karya Dee Lestari menjadi objek dalam penggunaan teknik dokumentasi ini. Data tersebut kemudian dianalisis untuk dikembangkan menjadi alternatif bahan ajar.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian menurut Heryadi (2014: 92) adalah sesuatu, baik itu manusia, hewan, benda, ataupun kegiatan yang dapat memberikan data atau informasi sebagai bahan penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan pada pernyataan tersebut, objek yang telah dijadikan sumber data penelitian dalam penelitian ini adalah novel

*Aroma Karsa dan Rapijali 1: Mencari* karya Dee Lestari yang diterbitkan oleh PT Bentang Pustaka.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Suyitno (2018: 110), “Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk menjangkau atau mengumpulkan data penelitian. Alat tersebut dapat berupa tes, lembar tugas, daftar cetak, catatan lapangan, angket, panduan, wawancara, tape recorder, kamera digital, format pengumpulan data, format analisis, dan sebagainya.”

Berdasarkan pada definisi tersebut, instrumen yang penulis gunakan adalah tabel analisis unsur pembangun dalam novel; tabel analisis pandangan dunia pengarang dalam novel; tabel analisis kesesuaian novel dengan kriteria bahan ajar berdasarkan unsur pembangun novel; tabel analisis kesesuaian novel dengan kriteria bahan ajar berdasarkan pandangan dunia pengarang; dan tabel analisis kesesuaian alternatif bahan ajar pandangan dunia pengarang dan unsur pembangun novel.

Secara lebih rinci, berikut penulis sajikan instrumen penelitian yang penulis gunakan. Instrumen tersebut sebagai berikut.

#### **1. Instrumen Analisis Unsur Pembangun dalam Novel**

Instrumen *Analisis Unsur Pembangun dalam Novel* penulis gunakan untuk menganalisis serta mengklasifikasi bagian-bagian dari novel yang terdiri dari unsur intrinsik dan ekstrinsik.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Analisis Unsur Pembangun dalam Novel**

<b>Judul Novel:</b>		
<b>No.</b>	<b>Unsur Intrinsik</b>	<b>Hasil Analisis</b>
1	Tema	
2	Penokohan	
3	Latar	
4	Alur	
5	Sudut Pandang	
6	Gaya Bahasa	
7	Amanat	
<b>Unsur Ekstrinsik</b>		
1	Biografi Pengarang	
2	Hubungan Psikologi dengan Karya Sastra	
3	Hubungan Masyarakat dengan Karya Sastra	
4	Hubungan Pemikiran dengan Karya Sastra	

## 2. Instrumen Analisis Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel

Instrumen *Analisis Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel* penulis gunakan untuk menganalisis pandangan dunia pengarang dalam novel.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Analisis Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel**

<b>Judul Novel:</b>	
<b>Hasil Analisis Pandangan Dunia Pengarang</b>	

### 3. Instrumen Analisis Kesesuaian Novel dengan Kriteria Bahan Ajar

Instrumen *Analisis Kesesuaian Novel dengan Kriteria Bahan Ajar* penulis gunakan untuk mengetahui apakah novel sudah sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra.

**Tabel 3.3**

**Instrumen Analisis Kesesuaian Novel dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra**

No.	Judul Novel	Unsur Pembangun Novel	Pandangan Dunia Pengarang

### 4. Instrumen Uji Kelayakan Alternatif Bahan Ajar

Instrumen *Uji Kelayakan Alternatif Bahan Ajar* penulis gunakan untuk mengetahui apakah bahan ajar sudah sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. Instrumen ini akan diberikan kepada para ahli di antaranya, guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan praktisi sastra. Format uji kelayakan berupa angket terkait dengan penelitian yang dilakukan. Format angket tersebut, yaitu sebagai berikut.

## SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Pembangun dan Pandangan Dunia Pengarang Pada Novel “*Aroma Karsa*” dan “*Rapijali 1: Mencari*” Karya Dee Lestari Dengan Menggunakan Pendekatan Strukturalisme Genetik (Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Kelas XII)” yang disusun oleh

Nama : Azis Fahrul Roji

NPM : 182121064

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan** \*) sebagai bahan ajar. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2023

Penimbang,

.....

\*) Coret yang tidak perlu

### Angket Validasi

**Petunjuk Pengisian:**

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Mohon semua item pertanyaan dapat diisi semua (tidak ada yang terlewatkan)

<b>Instrumen Validasi</b>				
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Keterangan</b>
1.	<p>Berdasarkan bentuk kesesuaian unsur pembangun dan pandangan pengarang yang terkandung.</p> <p>a. Apakah tema dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>b. Apakah tokoh, watak, dan penokohan dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>c. Apakah alur dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>d. Apakah latar dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>e. Apakah sudut pandang dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>f. Apakah gaya bahasa dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>g. Apakah amanat dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p>			

	<p>h. Apakah biografi pengarang dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>i. Apakah psikologi karya sastra dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>j. Apakah sosiologi karya sastra dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>k. Apakah ideologi karya sastra dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>l. Apakah tafsiran pandangan pengarang dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p>			
2.	<p>Berdasarkan kevalidan novel sebagai bahan ajar.</p> <p>a. Apakah novel tersebut mengandung kebahasaan yang komunikatif, kohesi dan koherensi?</p> <p>b. Apakah novel tersebut sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik?</p> <p>c. Apakah novel sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?</p> <p>d. Apakah novel memiliki kedekatan dengan kehidupan sosial peserta didik?</p> <p>e. Apakah novel memiliki nilai-nilai</p>			

	kehidupan yang dapat diteladani peserta didik?			
3.	Berdasarkan kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). a. Apakah novel tersebut sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai? b. Apakah novel tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran?			

#### **F. Langkah-langkah Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini, mengacu pada metode penelitian deskriptif analisis, sehingga langkah-langkah penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2014: 43-44) bahwa prosedur penelitian metode deskriptif analitis, yaitu

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis uraikan langkah penelitian yang diawali dengan memiliki permasalahan yang cocok, yakni dengan melaksanakan wawancara ke SMAN 2 Tasikmalaya, SMAN 4 Tasikmalaya, dan MA Assaadah Kota Tasikmalaya terkait problematika pembelajaran bahasa Indonesia berkenaan dengan kemampuan peserta didik menguasai kompetensi dasar. Dari hasil wawancara, penulis

simpulkan bahwa terdapat permasalahan dalam bahan ajar teks novel. Permasalahan tersebut berkaitan dengan kevariatifan bahan ajar dalam teks novel.

Dari permasalahan tersebut, penulis menetapkan topik penelitian berupa analisis novel *Aroma Karsa* dan *Rapijali 1: Mencari*. Fokus kajian dari penelitian berupa analisis unsur pembangun novel serta pandangan dunia pengarang yang kemudian dianalisis kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi dan kriteria bahan ajar sastra.

Langkah selanjutnya, penulis mengumpulkan data, dengan metode dokumentasi atau pustaka berupa pengumpulan sumber informasi tertulis berkaitan dengan unsur pembangun dan pandangan dunia pengarang dalam novel. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan berbagai tahapan yaitu pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis. Lalu, hasilnya dalam laporan penelitian dapat penulis simpulkan bahwa kedua novel tersebut dapat sesuai atau tidak jika digunakan sebagai bahan ajar.

### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data merupakan proses atau cara yang digunakan dalam mengolah data untuk memperoleh informasi. Tujuan teknik analisis data adalah untuk memperoleh kesimpulan secara keseluruhan dari data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Pada penelitian ini penulis mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik ini merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang bersifat narasi atau teks. Hal demikian sejalan dengan ungkapan Heryadi (2014: 115) yang menyebut bahwa “Proses pengolahan data baik data

kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisan, dan pembahasan hasil analisis.” Uraian mengenai tahapan-tahapan tersebut sebagaimana ungkapan Heryadi (2014: 115-116) yaitu,

1. Pendeskripsian data adalah penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada, jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada.
2. Penganalisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.
3. Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap data hasil penganalisan data. Dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga mengarah pada temuan-temuan baru (dalam penelitian kualitatif) atau pengujian-pengujian hipotesis (dalam penelitian kuantitatif) sebagai jawaban terhadap pertanyaan atau rumusan penelitian yang diajukan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengolah data dan untuk memperoleh informasi diperlukan tahapan-tahapan yang sistematis agar dapat dengan mudah mendeskripsikan data-data penelitian. Pada penelitian ini penulis memilih teknik analisis data yang sesuai untuk memperoleh kesimpulan secara keseluruhan, yakni teknik pengolahan data kualitatif sehingga data yang sudah dikumpulkan sebelumnya dapat mengarah pada temuan-temuan baru.